

**TINGKAT PENGETAHUAN PENGUNJUNG APOTEK
RAWAT JALAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN
DI RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO
WONOGIRI**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
ILHAM KRISMONITA
NIM. 2183086**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

**TINGKAT PENGETAHUAN PENGUNJUNG APOTEK
RAWAT JALAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN
DI RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO
WONOGIRI**

*THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF OUTPATIENT PHARMACY
VISITORS TO THE HEALTH PROTOCOL
AT Dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO
WONOGIRI*



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH:
ILHAM KRISMONITA
NIM. 2183086**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN PENGUNJUNG APOTEK
RAWAT JALAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN
DI RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO
WONOGIRI

Disusun Oleh :
ILHAM KRISMONITA
NIM.2183086

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 2 Maret 2021

Tim Penguji:

apt. Truly Dian A., S.Farm., M.Sc. (Ketua).....

apt. Hartono., S.Si., M.Si. (Anggota).....

apt. Siwi Hastuti., M. Sc. (Anggota).....


Menyetujui,
Pembimbing utama



apt. Hartono., S.Si., M.Si.



Mengetahui,
Ketua Program Studi
DII Farmasi



apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

TINGKAT PENGETAHUAN PENGUNJUNG APOTEK RAWAT JALAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DI RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah dipeoleh.

Surakarta, 2 Maret 2021



Ilham Krismonita
NIM. 2183086

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.

QS Al Baqarah 216

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mengubah keadaan sendiri.

QS Ar Ra'd 11

Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan:

Keberanian atau Keikhlasan.

Jika tidak berani, ikhlaslah menerimanya.

Jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya.

Lenang Manggala

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan hasil karya tulis ilmiah ini kepada

Seluruh anggota **Keluarga** yang selalu memberi dukungan baik moril dan materil kepada saya hingga dewasa ini, atas doa, dukungan dan kasih sayang mereka selama ini, saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan tanpa kurang suatu apapun. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dan diajukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta dengan judul “TINGKAT PENGETAHUAN PENGUNJUNG APOTEK RAWAT JALAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DI RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini:

1. Bapak Hartono, M.Si., Apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan Nasional sekaligus Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah ini, yang tiada henti memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
2. Ibu Dra. Elva Annisa, Apt., M.Kes, selaku Kepala Instalasi Farmasi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Truly Dian A, S.Farm., M.Sc. Apt, selaku ketua penguji Karya Tulis Ilmiah, terimakasih untuk pengarahan dan saran kepada penulis.
4. Ibu Siwi Hastuti., M. Sc. Selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran kepada penulis.
5. Dosen dan asisten dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-Teman Instalasi Apotek Rawat Jalan yang selalu membantu, memberi pengarahan dan saran kepada penulis.
7. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terimakasih selalu menyemangati, menenangkan, membantu segala keluh kesahku tentang Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Semua pihak yang terlibat dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, saya sangat berterimakasih atas waktu, tenaga, dan kesanggupannya.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini kelak dapat bermanfaat bagi saya pribadi, pembaca, dan semua pihak yang memerlukan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kemajuan penelitian yang akan datang.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KTI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. COVID-19.....	4
1. Definisi	4
2. Etiologi	4
3. Penularan	5
4. Manifestasi Klinis.....	6
5. Diagnosis	7
6. Tata Laksana.....	8
7. Pengobatan	10
B. Pengetahuan	13
1. Definisi Pengetahuan.....	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	13

3. Tingkat Pengetahuan	15
4. Pengukuran Pengetahuan.....	16
C. Prinsip Umum Protokol Kesehatan	16
2. Perlindungan Kesehatan Individu.....	17
3. Perlindungan Kesehatan Masyarakat	17
4. Perlindungan kesehatan di rumah sakit	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Desain Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Instrumen Penelitian.....	20
1. Uji validitas	21
2. Uji reliabilitas	21
3. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	23
D. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	24
3. Teknik pengambilan sampel.....	25
4. Jumlah Sampel.....	25
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
F. Alur Penelitian.....	28
G. Cara kerja	28
H. Analisis Data Penelitian	29
BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Karakteristik Responden	31
B. Kategori Jawaban Responden	34
C. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden	36
Tabel 8. Tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ilustrasi Struktur <i>Covid-19</i> (Alliance, 2020).....	5
Gambar 2 Alur Penelitian.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi operasional	26
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	33
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	33
Tabel 6. Jawaban Kuisisioner Tingkat Pengetahuan Pengunjung Apotek Rawat Jalan Terhadap Protokol Kesehatan di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri	34
Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Pengunjung Apotek Rawat Jalan Terhadap Protokol Kesehatan Di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri	36
Tabel 8. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 9. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Usia	37
Tabel 10. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Jenis Pendidikan.....	38
Tabel 11. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	44
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.	45
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden	46
Lampiran 4. Surat Pernyataan Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	47
Lampiran 5. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian	48
Lampiran 6. Jawaban Kuesioner Penelitian	49
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian Yang Telah Terisi.....	52
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri	58
Lampiran 9. Hasil Uji Validasi	59
Lampiran 10. Skor Jawaban Responden	61

INTISARI

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Kasus *COVID-19* meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Data di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri pada tanggal 16 September 2020, pasien *COVID-19* yang dirawat sebanyak 125 kasus konfirmasi dengan 3 kasus meninggal. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengunjung apotek rawat jalan terhadap protokol kesehatan di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental. Pengambilan sampel secara *purposive sampling*, dengan alat kuisioner berjumlah 10 pertanyaan yang disebarkan kepada 134 responden. Hasil penelitian menunjukkan 71,6% mempunyai tingkat pengetahuan baik, 27,6% mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan 0,7% mempunyai pengetahuan kurang tentang protokol kesehatan di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan berdasarkan jenis kelamin didominasi responden perempuan. Tingkat pengetahuan berdasarkan usia, responden berpengetahuan baik tertinggi yaitu antara 26-35 tahun. Hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan berdasarkan pendidikan, didominasi oleh responden berpendidikan SMA/SMK.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, COVID-19, Pengunjung Apotek Rawat Jalan RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 cases are increasing and spreading rapidly throughout Indonesia. Data in RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri on September 16, 2020, 125 confirmed COVID-19 patients were treated with 3 cases died. This study was to see the level of knowledge of outpatient pharmacy visitors on health protocols in Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. This research is a non-experimental descriptive study. Sampling was purposive sampling, using a questionnaire that stated 10 questions which were distributed to 134 respondents. The results showed that 71.6% had a good level of knowledge, 27.6% had a sufficient level of knowledge and 0.7% had knowledge of health protocols at dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. The level of knowledge about health protocols based on sex was dominated by female respondents. The level of knowledge based on age, respondents have good knowledge, namely between 26-35 years. The results of the research on the level of knowledge about health protocols based on education, were dominated by respondents with high school / vocational education.

Keywords: Knowledge Level, COVID-19, Visitors to the Pharmacy Outpatient Hospital Soediran Mangun Sumarso Wonogiri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. *SARS-CoV-2* merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi *COVID-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus *COVID-19* yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi *COVID-19* dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR* 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus konfirmasi meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi *COVID-19* dengan 3.417 kasus meninggal (*CFR* 4,8%) (Kemenkes RI, 2020).

Kementerian Kesehatan melaporkan kasus konfirmasi *COVID-19* di Indonesia sampai tanggal 16 September 2020 mencapai 228.993, dengan 9.100 kasus meninggal. Di Jawa Tengah total konfirmasi *COVID-19* mencapai 18.111, dengan 1.165 kasus meninggal. Berdasarkan data studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Juli 2020 didapatkan jumlah pasien *COVID-19* yang dirawat di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso sebanyak 84

kasus konfirmasi dengan 1 kasus meninggal, setelah dilakukan penelitian kembali pada 16 September 2020 di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, didapatkan jumlah peningkatan pasien *COVID-19* yang dirawat di bangsal bougenvile, anggrek dan amarilis sebanyak 125 kasus konfirmasi dengan 3 kasus meninggal.

Semakin meningkatnya kasus *COVID-19* wilayah Wonogiri, maka perlu adanya upaya pencegahan dan pengendalian infeksi *COVID-19* di lingkungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, salah satunya dengan cara meningkatkan pengetahuan pengunjung apotek rawat jalan terhadap protokol kesehatan di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri yang dimuat dalam Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri Provinsi Jawa Tengah Nomor 53 Tahun 2020.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Pengunjung Apotek Rawat Jalan Terhadap Protokol Kesehatan di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Sebab bila adanya kelalaian dalam menjalankan protokol Kesehatan, dapat mengancam kesehatan diri sendiri, anggota keluarga yang berada di rumah, dan tenaga medis yang bertugas. Berdasarkan bukti ilmiah, *COVID-19* dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien *COVID-19* termasuk yang merawat pasien *COVID-19* (Kemenkes RI, 2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini “Bagaimana tingkat pengetahuan pengunjung apotek rawat jalan terhadap protokol kesehatan di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengunjung apotek rawat jalan dalam menjalankan protokol kesehatan di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengunjung Apotek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mencegah terjadinya penyebaran *COVID-19* terhadap diri sendiri dan seluruh anggota keluarga, serta disiplin dalam mematuhi protokol kesehatan membantu hidup bersih dan higienis menjadi budaya baik di lingkungan dan rumah sakit. Bukan hanya *COVID-19*, mematuhi protokol kesehatan dapat mengurangi beban penyakit dalam tubuh.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pengunjung apotek rawat jalan terhadap protokol kesehatan di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, serta dapat mencegah dan memutus mata rantai virus *COVID-19* di area Rumah Sakit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian non eksperimental berupa rancangan penelitian deskriptif. Rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2017). Pengumpulan data dilakukan dengan survei pendapat melalui kuesioner pada pengunjung yang mengambil obat di apotek rawat jalan RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di apotek rawat jalan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri yang akan dilaksanakan Januari 2021.

C. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan adalah lembar kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengunjung apotek dalam terhadap protokol Kesehatan di apotek rawat jalan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

Kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul selesai disusun, belum berarti kuesioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian, perlu uji validitas dan reliabilitas (Notoadmojo, 2010) tentang pengetahuan pengunjung terhadap protokol kesehatan di rumah sakit yang berisi 10 pertanyaan yang memiliki pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” atau "Benar" dan "Salah".

1. Uji validitas

Suatu instrument dikatakan valid apabila korelasi setiap butir memiliki nilai positif dan nilai r hitung $> r$ tabel (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *koefisien korelasi biserial*, yaitu dengan rumus:

$$r_{bis(i)} = \frac{(x_i - x_t)}{S_t} \cdot \left(\sqrt{\frac{p_i}{q_i}} \right)$$

Keterangan :

- $r_{bis(i)}$ = koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor i dengan skor total
- x_i = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomer i
- x_t = rata-rata skor total semua responden
- S_t = standar deviasi skor total semua responden
- P_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomer i
- q_i = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomer i

Pengujian validitas instrument pada penelitian ini menggunakan progam komputer SPSS, dimana hasil akhirnya (r hitung) dibandingkan dengan t tabel. Keputusan uji validitas tersebut sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $> r$ tabel (0,361), artinya pernyataan tersebut valid
- b. Jika r hitung $< r$ tabel (0,361), artinya pernyataan tersebut tidak valid (r tabel untuk $n=30$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,361) (Riyanto, 2017).

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan

menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *koefisien reliabilitas*, yaitu dengan rumus:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum p_i \cdot q_i}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes
- K = Cacah butir
- P_i, q_i = Varian skor butir
- P_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i
- q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i
- S_t^2 = Varian skor total

Keputusan uji:

- a. Bila nilai cronbah's alpha > konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel
- b. Bila nilai cronbah's alpha < konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliable

Prinsip Uji Validitas dan Reliabilitas adalah:

- a. Uji validitas kuesioner diambil responden sekitar 30 orang
- b. Responden yang udah digunakan untuk uji coba kuesioner, tidak boleh digunakan untuk penelitian, jika memungkinkan melakukan uji coba kuesioner di tempat berbeda dengan tempat penelitian, tetapi karakteristik respondennya tidak jauh berbeda.
- c. Uji validitas dilakukan untuk masing masing pertanyaan dari variable konsep, artinya pada saat proses mengolah uji validitas tidak boleh disatukan antara beberapa variabel konsep
- d. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh pertanyaan dari variable konsep, kecuali walaupun pertanyaan variabel konsep, tetapi kalau sudah baku atau berstandar tidak perlu dilakukan uji validitas
- e. Hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai alat pertimbangan peneliti
- f. Jika ditemukan pertanyaan yang tidak valid dan reliabel, bisa dibuang pertanyaannya, atau kalimatnya di edit lalu dipakai untuk penelitian,

atau pertanyaannya tetap dipakai karena pertanyaan yang vital. (Riyanto, 2017).

Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengunjung apotek terhadap protokol kesehatan di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Tingkat pengetahuan diukur dengan menggunakan 10 pertanyaan. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden yang mengunjungi apotek rawat inap RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri saat periode penelitian.

3. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan data digunakan setelah data terkumpul, untuk menghubungkan data dengan kuesioner, harus diolah sedemikian rupa hingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian, setelah data penelitian terkumpul, maka dilakukan proses pengolahan data yang meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing dalam penelitian ini berupa kegiatan pengecekan isi kuesioner dari responden apakah jawaban sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten dalam penelitian.

b. *Coding*

Coding adalah merubah data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan.

Adapun coding data responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Usia (Depkes RI, 2009):

Masa remaja akhir	= 17-25 tahun
Masa dewasa awal	= 26-35 tahun
Masa dewasa akhir	= 36-45 tahun
Masa lansia awal	= 46-55 tahun
Masa lansia akhir	= 56-65 tahun

2) Pendidikan:

Pendidikan Rendah: (SD, SMP)

Pendidikan Menengah: (SMA Sederajat)

Pendidikan Tinggi: (D3,S1,S2,S3)

3) Pekerjaan:

Bekerja/Tidak Bekerja

c. *Entry Data*

Entry Data yaitu proses memasukan data ke dalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah mengecek kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak, membuang data yang sudah dipakai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek (manusia, klien) yang mempunyai dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu 200 pengunjung apotek rawat jalan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri dihitung dari rata rata pengunjung bulan November 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteritik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul dapat mewakili (*representative*) populasinya. (Sugiyono,2018).

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana seluruh pengunjung apotek rawat jalan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dipilih untuk menjadi sampel. Adapun kriteria penentuan sampel yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi memiliki arti dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Semua pengunjung apotek rawat jalan RSUD dr Soediran Mangun Sumarso yang berusia 20-65 tahun
- 2) Pengunjung yang mampu menulis

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pengunjung apotek rawat jalan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri yang tidak bersedia menjadi responden.

4. Jumlah Sampel

Penelitian ini menggunakan pengunjung apotek rawat jalan RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri sebagai sampel, dengan jumlah populasi yang tersedia 200 orang telah dihitung dari rata rata bulan November 2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% dimana populasi jumlah lebih kecil 10.000 yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi
 e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan (Sujarweni, 2014).

Jumlah pengunjung yang mengambil obat di apotek rawat jalan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri rata-rata bulan November 2020 adalah 200 pengunjung, yang terdiri dari pasien, keluarga maupun kerabat.

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel 134 orang dari total populasi 200 orang yang menjunjung apotek rawat jalan.

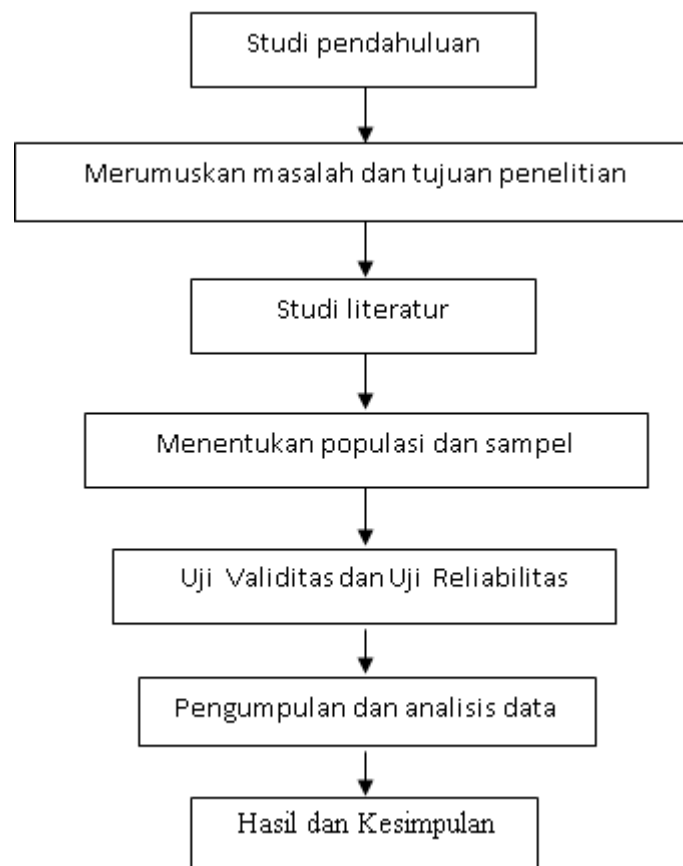
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Hasil ukur	Alat Ukur	Skala
Pengetahuan	Pemahaman masyarakat terhadap protokol kesehatan yang diukur melalui 10 pertanyaan	1. Baik : Bila nilai responden 76%-100% 2. Cukup: Bila nilai responden 56%-75% 3. Kurang:<56%	Kuesioner	Ordinal
Usia	Lama hidup responden dari lahir sampai penelitian	Usia 20-65 Tahun	Kuesioner	Nominal
Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar	1. Laki-Laki 2. Perempuan	Kuesioner	Nominal

Nama Variabel	Definisi Operasional	Hasil ukur	Alat Ukur	Skala
Pekerjaan	Kegiatan utama yang dilakukan responden saat melakukan pengisian kuesioner guna mendapatkan penghasilan	1. Tidak Bekerja 2. Karyawan 3. Swasta/Wiraswasta 4. PNS 5. Guru 6. Pedagang 7. Petani 8. Polri	Kuesioner	Nominal
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki	1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK 4. D3 5. S1 6. S2 7. S3	Kuesioner	Nominal

F. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

G. Cara kerja

1. Konsultasi masalah atau topik penelitian
2. Studi pendahuluan di tempat yang akan dilakukan penelitian
3. Pengajuan proposal pada pembimbing tentang masalah yang ditemukan
4. Jika proposal disetujui, meminta ijin penelitian kepada Kesbangpol dan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri untuk melakukan penelitian
5. Menunggu surat balasan ijin penelitian
6. Melakukan penelitian dengan memilih sampel yang sudah ditentukan (memberikan surat permohonan menjadi responden, *informed concent* dan instrumen penelitian)
7. Menjelaskan cara pengisian instrumen penelitian

8. Merekapitulasi data penelitian
9. Melakukan analisis data
10. Menyusun laporan akhir
11. Meminta surat keterangan selesai melakukan penelitian

H. Analisis Data Penelitian

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat bisa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif bertujuan untuk memaparkan data kuesioner yang dikaji. Analisis data karakteristik responden terdiri dari usia, pendidikan, dan pekerjaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengunjung terhadap protokol kesehatan di apotek rawat jalan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

Pertanyaan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ada 10 butir. Penelitian ini menggunakan skala Guttman, skala Guttman merupakan skala yang menginginkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapatkan jawaban yang tegas yaitu jawaban ya-tidak. Skala Guttman selain dapat dibuat dalam pilihan ganda juga dapat dibuat dalam bentuk checklist. Setiap butir pertanyaan dengan jawaban yang sesuai pada kunci akan mendapat skor 1 apabila jawaban tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya akan mendapatkan skor 0.

Rumus menghitung rata rata dalam suatu kelompok yaitu dengan menghitung jumlah nilai, dibagi banyanya data yang tersedia. Persentase jawaban didapat dalam kuesioner yaitu:

Persentase skor responden

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = skor pengetahuan

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah item pertanyaan

Selanjutnya data yang diperoleh disajikan dalam bentuk persentase. Menurut Arikunto (2013) tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

1. Baik : nilai responden yang diperoleh 76-100%
2. Cukup : nilai responden yang diperoleh 56-75%
3. Kurang : nilai responden yang diperoleh <56%

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan, pengetahuan pengunjung apotek rawat jalan terhadap protokol kesehatan di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri termasuk kategori baik 96 responden (71,6%), cukup 37 responden (27,6%), dan kurang 1 responden (0,7%).

B. Saran.

1. Bagi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan promosi kesehatan tentang masa inkubasi *COVID-19*, dan cara penularan *COVID-19* yang terjadi di area RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Dengan memanfaatkan media yang ada di area rumah sakit seperti baliho, *leaflet* atau *website*. Karena Protokol kesehatan berguna untuk pencegahan dan pengendalian penularan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam untuk menggali informasi tentang pengetahuan dan protokol kesehatan yang berhubungan dengan penyakit *COVID-19* yang sedang melanda indonesia, serta diharapkan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya, dengan menggunakan metode yang berbeda seperti jumlah sampel yang dilengkapi literatur yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian Praktek (Edisi Revisi)*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, S., 2013, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Astutik, A., 2013, Tingkatan Pengetahuan dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan, *Skripsi*, Progam Studi Diploma III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada
- Ceraolo, C., and Giorgi, FM., 2019 Genomic variance of the 2019 nCov Coronavirus J Med Virol, <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1002/jmv.25700> diakses pada tanggal 17 September 2020
- De Salazar PM, Niehus R, Taylor A, Buckee CO, Lipsitch M. Using predicted imports of 2019-nCoV cases to determine locations that may not be identifying all imported cases, <https://doi.org/10.1101/2020.02.04.20020495> diakses pada tanggal 17 September 2020
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19), <https://covid19.kemkes.go.id/downloads/#.XtvakWgzBIU> diakses pada tanggal 17 September 2020
- Gao, K., Nguyen, D., Wang, R., and Wei, G., 2019, Machineintelligence design of 2019-nCoVdru, <https://www.biorxiv.org/content/10.1101/2020.01.30.927889v1.full.pdf+htm> diakses pada tanggal 17 September 2020
- Hoffmann M, Kleine-Weber H, Krüger N, MüllerM, Drosten C, Pöhlmann S. The novelcoronavirus 2019 (2019-nCoV) uses the SARS-1 coronavirus receptor ACE2 and the cellular protease TMPRSS2 for entry into target cells.bioRxiv, <https://doi.org/10.1101/2020.01.31.929042> diakses pada tanggal 17 September 2020
- Kementrian Kesehatan RI, 2020, Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus(Covid19),https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/KMK_No_HK.01.07MENKES3822020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.pdf diakses pada tanggal 18 Desember 2020

- Liu, T., Hu, J., Kang, M., Lin, L., Zhong, H., and Xiao, J., 2020, Transmission dynamics of 2019 novel coronavirus (2019 nCoV), <https://www.biorxiv.org/content/biorxiv/early/2020/02/13/2020.01.25.919787.full.pdf> diakses pada tanggal 17 September 2020
- Lu, R., Zhao, X., Li, J., Niu, P., Yang, B., and Wu, H., Genomic characterisation and epidemiology of 2019 novel coronavirus: implications for virus origins and receptor binding, [https://www.thelancet.com/article/S0140-6736\(20\)30251-8/fulltext](https://www.thelancet.com/article/S0140-6736(20)30251-8/fulltext) diakses pada tanggal 17 September 2020
- Niven., 2008, Kepatuhan, <http://repository.unimus.ac.id/1935/4/Bab%20II.pdf> diakses pada tanggal 17 September 2020
- Notoatmodjo, S., 2005, *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2010, *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2010, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2014, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Nursalam, 2012, *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*, Salemba Medika, Jakarta
- PLT Direktur RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, 2020, Peraturan RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri Tentang Protokol Kesehatan bagi masyarakat, <https://rsudsoediranms.com/wp-content/uploads/2020/09/SK-DIR-No-53-Th-2020-ttg-protokol-kesehatan-bagi-masyarakat-dalam-rangka-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-lingkungan-RSUD-dr.-SMS.pdf> diakses pada tanggal 17 September 2020
- Riyanto, A., 2017, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Sugiyono., 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sujarweni, V.W., 2014, *Metodelogi Penelitian Keperawatan*, Yogyakarta, Gava Medika
- World Health Organization (WHO), 2020, <https://www.who.int/health-topics/coronavirus> diakses pada tanggal 17 September 2020